

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Olahraga adalah suatu bentuk aktifitas fisik secara terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Serta menurut Cholik Mutohir, (1992); olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Olahraga juga berpengaruh pada citra suatu negara, pasalnya olahraga juga berdampak pada kemampuan kepemimpinan dalam berkehidupan. Negara-negara yang adapun berpacu dalam mengembangkan dunia keolahragaan. Olahraga di Indonesia merupakan bagian dari kehidupan bermasyarakat menjadi penting, sehingga pemerintah mengatur sistem olahraga dalam uu no. 3 tahun 2005 sebagai langkah untuk memberi perlindungan dan penjelasan kepada elemen yang mendukung olahraga nasional.

Begitupun dengan Provinsi Bengkulu khususnya Kabupaten Mukomuko yang sedang berupaya untuk meningkatkan keolahragaan. Seperti halnya dalam program Pemerintah Kabupaten Mukomuko yang disebutkan di dalam RTRW tahun 2012-2032 Kabupaten Mukomuko, yaitu untuk meningkatkan fasilitas olahraga di Kabupaten Mukomuko. Serta rencana disparpora Kabutem Mukomuko yang mana akan mengembangkan fasilitas untuk berolahraga berupa gelanggang olahraga yang dapat menampung beberapa jenis olahraga permainan baik untuk olahraga prestasi maupun olahraga rekreasi.

Di dalam sebuah gelanggang olahraga, Kementrian Pekerjaan Umum 2014 mengatur bahwa, sebuah gelanggang yang mencakup kawasan Kabupaten merupakan gelanggang olahraga bertipe B, dengan minimal terdapat olahraga basket, bola voli dan bulutangkis. Selain itu, penulis juga menambahkan beberapa fasilitas olahraga rekreasi yang disediakan berupa *jogging track*, jalur sepeda, lapangan takraw, lapangan tenis, ruang olahraga untuk anak-anak, menyediakan refleksi batu krikil untuk kesehatan dan beberapa fasilitas penunjang kegiatan olahraga lain yang tidak mengganggu fungsi utama.

Adapun penerapan arsitektur metafora yang mana metafora menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam “Poithic Of Architeckture” adalah cara memahami suatu hal, seolah hal

tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga bisa mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan, dengan kata lain metafora adalah menerangkan suatu subjek dengan subjek yang lain dan melihat suatu subjek sebagai subjek lain. Sedangkan arsitektur metafora adalah gaya arsitektur yang mengambil bentuk dari kiasan atau perumpamaan dari sesuatu.

Dengan adanya gelanggang olahraga di Kabupaten Mukomuko, diharapkan prestasi olahragawan yang ada di Kabupaten Mukomuko akan semakin meningkat. Begitupun kesehatan dan kesejahteraan masyarakat juga akan terpengaruh oleh adanya gelanggang olahraga tersebut. Selain itu, dengan pendekatan metafora, penulis juga berupaya untuk menjadikan gelanggang olahraga di Kabupaten Mukomuko sebagai bentuk *icon* baru bagi Kabupaten Mukomuko.

1.2 Data dan Fakta

1.2.1 Data

Table 1.1 Luas Kecamatan dan Jumlah Penduduk

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km)	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Kota Muko-muko	227.00	18144
2	Ipuh	198.11	18259
3	Teras Terunjam	144.36	8339
4	Lubuk Pinang	92.71	14725
5	Pondok Suguh	219.98	13007
6	Malin Deman	292.99	7069
7	Air Rami	964.60	10968
8	Sungai Rumbai	511.30	7213
9	Teramang Jaya	285.72	11614
10	Penarik	296.64	23775
11	Air Dikit	91.00	5844
12	XIV Koto	77.00	11421
13	V Koto	169.00	8312
14	Air Manjuto	127.92	9535
15	Selagan Raya	339.00	8879
Jumlah		4036.76	17131

Sumber: Data Stastistik Kabupaten Mukomuko, 2016

Dalam perupayaan pengembangan dunia olahraga, Pemerinta Mukomuko sedang mempersiapkan beberapa fasilitas pendukung untuk keolahragaan. Seperti yang dikatakan MediaNasional.id pada 19 November 2019 bahwa pembenaran oleh kepala disparpora Mukomuko, Apriansyah, ST. MT tentang pembangunan gelanggang olahraga di atas lahan seluas 4.35 ha. Lahan yang di sediakan untuk pengembangan fasilitas olahraga ini berada di Jl. Sultan Hidayat Ullah, Ujung Padang, Mukomuko, Bengkulu.

Berikut adalah sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Mukomuko;

Table 1.2 Sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Mukomuko

No.	Sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Mukomuko
1	Pengurus KONI dan 16 cabang olahraga
2	Lapangan tenis
3	Lapangan basket
4	Lapangan sepak bola
5	Lapangan bola voli
6	Lapangan sepak takraw
7	Lapangan badminton
8	Lapangan tenis meja

Sumber: Disparpora Mukomuko, 2019

1.2.2 Fakta

Dunia olahraga selalu mengadakan acara dalam periode tertentu berupa pertandingan-pertandingan bidang olahraga, baik ditingkat nasional maupun internasional. Seperti halnya pertandingan nasional berupa (Pekan Olahraga Nasional) PON, Porprov, Porda/porwil dan juga O2SN. Baru-baru ini, dunia olahraga Mukomuko juga sedang berkembang, seperti yang dikatakan dalam sebuah situs, Radar Bengkulu online menyebutkan bahwa, pemerintah Kabupaten Mukomuko memberikan penghargaan kepada enam atlet Mukomuko berprestasi. Penyerahan penghargaan ini dilakukan usai upacara peringatan hari olahraga nasional ke-XXXVI di halaman Kantor Bupati Mukomuko.

Namun, juga ada beberapa hal yang memprihatinkan terhadap keadaan keolahragaan yang ada di Kabupaten Mukomuko ini, hal itu berupa minimnya fasilitas olahraga untuk mendukung prestasi atletik dan masyarakat. Meskipun di Kabupaten Mukomuko sendiri sudah memiliki beberapa fasilitas berupa lapangan olahraga, namun tidak memadai untuk keberlangsungan suatu

pertandingan setingkat kabupaten seperti porwil ataupun porda. Berikut adalah keadaan beberapa lapangan olahraga yang ada di Kabupaten Mukomuko;



Gambar 1.1 Keadaan fasilitas olahraga di Kabupaten Mukomuko

Dalam pertandingan tingkat provinsi yaitu porprov pada tahun 2019, beberapa atlet Mokomuko mendapatkan beberapa medali, adapun prestasi atlet Mukomuko itu sendiri sebagai berikut;

Table 1.3 Prestasi atlet Mukomuko

No .	Cabang olahraga	Penghargaan		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Atlit takraw	5	-	-
2	Atlet Basket	-	3	8
3	Atlet futsal	-	3	8
4	Catur	3	-	-
5	Tenis meja	1	-	-
6	Bola voli	-	-	10
7	Taekwondo	2	3	-

Sumber: KONI Kabupaten Mukomuko, 2019

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana meningkatkan prestasi atlet-atlet yang ada di Kabupaten Mukomuko?
2. Bagaimana meningkatkan minat berolahraga masyarakat?
3. Bagaimana meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat serta lingkungan yang menjadi lebih baik?

1.3.2 Permasalahan Arsitektural

Adapun rumusan masalah arsitektur yang akan angkat ialah sebagai berukit:

1. Bagaimana merancang sebuah gelanggang olahraga yang dapat menampung berbagai aktifitas olahraga sesuai dengan standar yang berlaku?
2. Bagaimana rancangan yang dapat meningkatkan minat berolahraga masyarakat serta menjadi *icon* bagi Kabupaten Mukomuko?
3. Bagaimana desain gelanggang olahraga yang ramah terhadap lingkungan dan juga berdampak pada kesejahteraan dan kesehatan masyarakat?

1.4 Ide/Kebaruan

Dalam hal ini, penulis berencana untuk membuat sebuah rancangan fasilitas publik berupa gelanggang olahraga yang mana dapat menampung berbagai aktifitas olahraga baik olahraga prestasi maupun olahraga rekreasi dalam cangkupan olahraga permainan. Adapun gelanggang olahraga ini dirancang dengan pendekatan metafora. Yang mana tujuan pemilihan penggunaan pendekatan arsitektur metafora ini sendiri adalah untuk menerapkan konsep rancangan yang dapat menghubungkan satu subjek dengan subjek lain namun lebih bersifat abstrak.

Pada dasarnya, penulis bertujuan untuk merancang sebuah gelanggang olahraga yang pada bentukan/konsepnya dapat meningkatkan semangat untuk berolahraga dan juga desain yang dapat menyampaikan sebuah isyarat tentang sesuatu hal, sehingga orang yang melihat bentukan desain dapat bermain dengan imajinasinya untuk menghubungkan dengan suatu hal yang lain. Dengan kata lain, gelanggang olahraga tersebut dapat menjadi *icon* baru bagi Kabupaten Mukomuko.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup perencanaan gelanggang olahraga di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu dengan menggunakan arsitektur metafora sebagai pendekatan.

1.5.2 Pembahasan Substansial

Gelanggang olahraga yang dapat menampung kegiatan berolahraga dan dapat meningkatkan semangat berolahraga. Pembahasan yang menitik beratkan pada disiplin ilmu arsitektur, dan hal-hal yang diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya selagi masih mendukung pembahsan utama.

1.6 Sistematis Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, data dan fakta, rumusan masalah, ide/kebaruan dan ruang lingkup pembasahan tentang perencanaan gelanggang olahraga di Kabupaten Mukomuko.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang tinjauan umum, tinjauan teori, tinjauan teman, review jurnal dan prreseden tentang perencanaan gelanggang olahraga di Kabupaten Mukomuko.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang bagaimana pendekatan dan penelusuran data, waktu, sumber dan jenis data serta teknik pengumpulan data ditambah analisis data juga terdapat didalamnya.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Membahas tentang bagaimana kriteria pemilihan lokasi dan tapak terpilih.

BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

Pada bagian ini membahas tentang analisis ruang dalam, zoning ruang dalam, analisi ruang luar dan zoning ruang luar.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang beberapa data yang dijadikan sumber/reverensi oleh penulis